

Pendampingan Kajian Agama dan Wawasan Keagamaan dalam Meningkatkan Spiritual Siswa SMK

Assistance in Religious Studies and Religious Insight in Improving the Spirituality of Vocational School Students

Miftaku Ni'amah¹, Asfahani Asfahani², Muhajir Musa³, Liza Husnita⁴

^{1,2} Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia

³ Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia

⁴ Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia

Correspondence e-mail; asfahani@insuriponorogo.ac.id

Article history

Submitted: 2023/01/07; Revised: 2023/02/14; Accepted: 2023/03/06

Abstract

Religious studies and religious insight at Gula Rajawali Vocational School are directed at providing constructive solutions in shaping student character, through targeted and relevant assistance. This service aims to create an educational environment that supports students' spiritual development, fosters religious values, and makes a positive contribution to the character formation and welfare of students at Gula Rajawali Vocational School. The method used in carrying out this service is participatory story action research (PAR). The results of this service research show that the mentoring program for religious studies and religious insight at Gula Rajawali Vocational School succeeded in providing a significant positive impact on increasing students' spiritual dimensions. So, this program not only creates a deeper awareness of religious values, but also integrates spiritual aspects into the vocational learning environment, contributing to the holistic development of students.

Keywords

assistance; improving spirituality; religious studies; religious insight.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Kajian tentang pendampingan agama dan wawasan keagamaan dalam meningkatkan dimensi spiritual di SMK sangatlah penting untuk memberikan pemahaman kontekstual terhadap tujuan dan urgensi dari kajian tersebut. Pendidikan di sekolah menengah kejuruan (SMK) tidak hanya seharusnya membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga memperhatikan aspek spiritual sebagai bagian integral dari pengembangan pribadi (Sugianto et al., 2022);

(Mulang & Putra, 2023). SMK, sebagai lembaga pendidikan yang mendedikasikan diri pada bidang kejuruan tertentu, perlu memahami bahwa pembentukan karakter dan kecerdasan spiritual memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi akademis dan kehidupan sehari-hari siswa. Latar belakang pendahuluan ini dapat menggarisbawahi kebutuhan akan pendekatan holistik dalam pendidikan, dimana pengembangan spiritualitas siswa dianggap sebagai faktor kunci dalam membentuk individu yang seimbang dan berdaya saing di masa depan (Asfahani, 2019); (Endang et al., 2022).

Dengan mengacu pada tren dan tantangan dalam dunia pendidikan saat ini, terdapat kebutuhan mendesak untuk mengatasi isu-isu moral dan etika yang dihadapi oleh para siswa. Kajian agama dan wawasan keagamaan di SMK Gula Rajawali diarahkan untuk memberikan solusi konstruktif dalam membentuk karakter siswa, melalui pendampingan yang terarah dan relevan (Abdurahman et al., 2023). Pemahaman mendalam terhadap realitas kehidupan siswa di lingkungan sekolah dan di luar sekolah perlu dijelaskan sebagai landasan bagi kebutuhan akan intervensi yang dapat memperkaya dimensi spiritual dalam pendidikan mereka (Abdillah, 2019). Dengan merinci latar belakang ini, dapat dijelaskan bahwa pendampingan kajian agama dan wawasan keagamaan siswa di SMK Gula Rajawali bukan hanya sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan spiritual siswa, tetapi juga sebagai strategi proaktif dalam mengembangkan kepribadian yang berintegritas, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pertumbuhan holistik siswa.

Salah satu gap yang perlu diperhatikan adalah kurangnya perhatian terhadap dimensi spiritual dalam pendidikan kejuruan, dimana sebagian besar perhatian mungkin terpusat pada kurikulum teknis dan persiapan siswa untuk dunia kerja (Zahrok, 2020); (N. S. Pratama & Dermawan, 2020). Jarangnya integrasi nilai-nilai keagamaan dan pendekatan spiritual dalam kegiatan pembelajaran dapat menjadi satu gap yang signifikan. Pemahaman mengenai bagaimana spiritualitas dapat memberikan kontribusi positif terhadap keseimbangan pribadi siswa dan keberhasilan mereka di masa depan menjadi hal yang masih perlu dieksplorasi (Bariyah, 2019); (Fitrianti, 2019); (Wiani et al., 2018). Selain itu, gap tersebut dapat terkait dengan kurangnya pendekatan sistematis atau pendampingan khusus yang ditujukan untuk meningkatkan dimensi spiritual di SMK Gula Rajawali. Kajian ini perlu memahami apakah upaya pendampingan yang telah dilakukan sejauh ini telah memadai atau perlu ditingkatkan. Kesadaran akan kebutuhan akan kajian agama dan wawasan keagamaan di SMK Gula Rajawali sebagai bentuk pendampingan dapat menjadi solusi untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dan meningkatkan

kualitas pendidikan holistik di sekolah tersebut.

Fokus penelitian ini mencakup penyelidikan terhadap kebutuhan spesifik siswa dan lingkungan sekolah, pengembangan kurikulum yang relevan dengan nilai-nilai keagamaan, serta implementasi program pendampingan yang bersifat holistik dan berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, penelitian pengabdian ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan spiritual siswa, memupuk nilai-nilai keagamaan, dan memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter dan kesejahteraan siswa di SMK Gula Rajawali.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menerapkan metode *Participatory Action Research* (PAR) yang dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif. Pendekatan ini digunakan untuk memberikan pembelajaran kepada masyarakat atau lembaga dalam mengatasi berbagai masalah. Selain itu, metode ini dijalankan dengan tujuan memenuhi kebutuhan praktis masyarakat (Susanto, 2022). Metode PAR secara keseluruhan berfokus pada pengembangan dan pemberdayaan pengetahuan agar masyarakat tidak hanya menjadi objek pengabdian, melainkan juga menjadi aktor perubahan (Afandi, A., Laily, N., & Noor Wahyudi, 2022).

Metode penelitian pengabdian ini melibatkan serangkaian langkah yang holistik untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program pendampingan kajian agama dan wawasan keagamaan di SMK Gula Rajawali. Pertama, penelitian ini akan dimulai dengan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi kebutuhan, potensi, dan tantangan yang dihadapi oleh siswa dan lingkungan sekolah terkait dimensi spiritual. Studi pendahuluan ini dapat melibatkan wawancara, survei, dan analisis data sekunder. Setelah itu, penelitian akan melibatkan perancangan program pendampingan yang melibatkan stakeholder, seperti guru, siswa, dan orang tua, untuk memastikan keselarasan dengan nilai-nilai keagamaan dan kebutuhan spesifik sekolah. Metode partisipatif dapat digunakan untuk menggali gagasan dan masukan dari semua pihak yang terlibat.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

Hasil penelitian pengabdian ini menunjukkan bahwa program pendampingan kajian agama dan wawasan keagamaan di SMK Gula Rajawali berhasil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan dimensi spiritual siswa. Studi pendahuluan secara jelas mengidentifikasi kebutuhan dan potensi pengembangan

spiritualitas di antara siswa, serta memahami tantangan yang mungkin dihadapi oleh lingkungan sekolah. Dalam merancang program pendampingan, terlibatnya aktif seluruh stakeholder, termasuk guru, siswa, dan orang tua, memberikan kontribusi penting untuk menciptakan program yang sesuai dengan konteks keagamaan dan kebutuhan spesifik SMK Gula Rajawali.

Selama pelaksanaan program, berbagai kegiatan seperti kelas kajian agama, seminar, lokakarya, dan kegiatan ekstrakurikuler berhasil menciptakan suasana yang mendukung pembentukan karakter dan nilai-nilai keagamaan. Peran fasilitator atau pembimbing juga terbukti penting dalam membimbing siswa untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut (Arina et al., 2022). Evaluasi formatif yang dilakukan selama pelaksanaan program membantu dalam memonitor perkembangan siswa secara kontinyu, memungkinkan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas program secara real-time.



Gambar 1. Kajian agama dan keagamaan siswa SMK Gula Rajawali

Hasil evaluasi sumatif menunjukkan peningkatan yang konsisten dalam pemahaman dan penghayatan siswa terhadap nilai-nilai keagamaan, seiring dengan peningkatan dalam karakter dan perilaku positif. Ujian pengetahuan keagamaan, penilaian karakter, dan umpan balik dari peserta program semuanya memberikan bukti konkret terkait dampak positif yang dicapai oleh program pendampingan ini. Selain itu, keterlibatan orang tua juga terbukti penting dalam menciptakan dukungan dan lingkungan yang mendukung perkembangan spiritual siswa di luar lingkungan sekolah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian pengabdian ini menunjukkan bahwa pendampingan kajian agama dan wawasan keagamaan dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan dimensi spiritual di lingkungan sekolah menengah

kejuruan. Implikasinya sangat relevan untuk pengembangan kurikulum holistik dan pembentukan karakter di sekolah-sekolah serupa, serta memberikan dasar untuk pemikiran lebih lanjut tentang bagaimana spiritualitas dapat menjadi bagian integral dari pendidikan kejuruan yang berkelanjutan.

Pembahasan

Hasil penelitian pengabdian ini, ketika disandingkan dengan temuan penelitian sebelumnya, menunjukkan perkembangan yang positif dan signifikan dalam upaya meningkatkan dimensi spiritual di SMK Gula Rajawali. Penelitian sebelumnya mungkin telah mengidentifikasi ketidakseimbangan perhatian terhadap aspek spiritual di sekolah menengah kejuruan, yang cenderung lebih menitikberatkan pada aspek teknis dan keterampilan. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi nyata dengan menunjukkan bahwa pendampingan kajian agama dan wawasan keagamaan dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengisi kesenjangan tersebut.

Dalam merinci temuan penelitian ini, dapat ditemukan bahwa program pendampingan kajian agama berhasil memenuhi kebutuhan siswa dan lingkungan sekolah dengan merancang kegiatan yang relevan dan sesuai dengan nilai-nilai keagamaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan kurangnya pendekatan sistematis atau kurangnya upaya khusus dalam meningkatkan dimensi spiritual di SMK (Septiani, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini memberikan solusi konstruktif yang dapat diterapkan di lingkungan pendidikan kejuruan.

Adapun peran fasilitator atau pembimbing dalam proses pendampingan, temuan ini sejalan dengan literatur terkait pembimbingan dan pendampingan di bidang pendidikan. Penelitian sebelumnya mungkin telah menggarisbawahi pentingnya peran seorang fasilitator dalam membimbing siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai keagamaan, dan temuan penelitian ini memberikan konfirmasi lebih lanjut terhadap relevansi dan dampak positif dari peran tersebut. Sementara itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung program pendampingan dan perkembangan spiritual siswa juga mencerminkan temuan penelitian sebelumnya yang menyoroti peran penting orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka (Wahyuni & Asfahani, 2021); (Ulfa et al., 2021). Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana melibatkan orang tua secara efektif dalam konteks pendampingan kajian agama dan wawasan keagamaan di lingkungan sekolah menengah kejuruan.

Dengan menyandingkan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa program pendampingan kajian agama dan

wawasan keagamaan di SMK Gula Rajawali memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan dimensi spiritual siswa, mengatasi kesenjangan yang telah diidentifikasi oleh penelitian sebelumnya (Isakovich & Abdugarimovich, 2022). Temuan ini memberikan dasar untuk memperkuat implementasi program serupa di berbagai lembaga pendidikan kejuruan dan memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan yang lebih holistik.

Dari sudut pandang teori pendidikan, hasil penelitian ini mencerminkan pemahaman akan pentingnya pendidikan holistik yang melibatkan aspek spiritual, selain aspek teknis dan keterampilan. Teori pendidikan holistik menekankan bahwa pendidikan seharusnya tidak hanya mencakup aspek kognitif dan teknis, tetapi juga membantu dalam pengembangan karakter dan nilai-nilai keagamaan (Pahru & Hitipeuw, 2021). Hasil penelitian ini mendukung konsep bahwa pendidikan kejuruan dapat menjadi sarana untuk membentuk individu yang seimbang dari segi spiritual dan teknis.

Dari perspektif teori pembimbingan, program pendampingan ini mencerminkan prinsip-prinsip yang ditekankan dalam teori pembimbingan, terutama dalam konteks pendidikan agama dan wawasan keagamaan. Teori ini menekankan pentingnya pembimbingan dalam membentuk perilaku dan nilai siswa (Hasiholan, 2020); (S. Pratama & Siraj, 2019). Dengan melibatkan fasilitator atau pembimbing, program ini memberikan pendekatan yang lebih personal dan mendalam, memungkinkan siswa untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dengan lebih baik.

Sementara itu, dari perspektif teori pengembangan spiritual, hasil penelitian ini sesuai dengan gagasan bahwa pengembangan spiritual merupakan bagian integral dari perkembangan individu. Teori ini menekankan pentingnya membimbing individu untuk mencapai puncak potensi spiritual mereka (Yunanto et al., 2021). Program pendampingan ini, melalui kegiatan kajian agama dan wawasan keagamaan, memberikan pengalaman dan pemahaman yang dapat memperkaya dimensi spiritual siswa, sejalan dengan prinsip-prinsip teori pengembangan spiritual, sehingga diharapkan siswa memiliki kecerdasan dalam aspek spiritualnya yang bisa membimbing dalam kehidupannya.

Dengan menyandingkan hasil penelitian ini dengan teori, dapat disimpulkan bahwa program pendampingan kajian agama dan wawasan keagamaan di SMK Gula Rajawali mengintegrasikan prinsip-prinsip teori pendidikan, pembimbingan, dan pengembangan spiritual secara holistik. Pendekatan ini dapat menjadi model untuk menggabungkan dimensi spiritual dalam pendidikan kejuruan, menciptakan lingkungan belajar yang lebih berimbang dan memenuhi kebutuhan integral siswa.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa pendampingan kajian agama dan wawasan keagamaan di SMK Gula Rajawali telah berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan dimensi spiritual siswa. Program ini tidak hanya menciptakan kesadaran lebih mendalam terhadap nilai-nilai keagamaan, tetapi juga mengintegrasikan aspek spiritual ke dalam lingkungan belajar kejuruan, memberikan kontribusi pada perkembangan holistik siswa. Pertama, pendampingan ini membuktikan bahwa pengembangan dimensi spiritual dapat diintegrasikan dengan baik dalam konteks pendidikan kejuruan. Hal ini memberikan dasar bagi sekolah-sekolah serupa untuk merancang program serupa, menyesuaikan dengan konteks dan kebutuhan spesifik mereka. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya adalah melibatkan sebanyak mungkin pihak terkait dalam merancang dan melaksanakan program, termasuk guru, siswa, dan orang tua, untuk memastikan keselarasan dengan nilai-nilai dan kebutuhan lokal. Penelitian ini juga memberikan kontribusi yang berharga terhadap pemahaman tentang bagaimana pendampingan kajian agama dan wawasan keagamaan dapat menjadi bagian integral dari pendidikan kejuruan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperdalam dan mengembangkan program-program serupa, serta mengeksplorasi lebih lanjut dampaknya terhadap perkembangan siswa dalam konteks pendidikan kejuruan.

REFERENSI

- Abdillah, N. (2019). Grand Design Pendidikan Karakter Menuju Kecerdasan Emosional Spiritual. *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 38–52.
- Abdurahman, A., Marzuki, K., Yahya, M. D., Asfahani, A., Pratiwi, E. A., & Adam, K. A. (2023). The Effect of Smartphone Use and Parenting Style on the Honest Character and Responsibility of Elementary School Students. *Jurnal Prima Edukasia*, 11(2).
- Afandi, A., Laily, N., & Noor Wahyudi, M. H. U. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (J. W. Suwendi, Abd. Basir (ed.)). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Arina, Balqish, Davaluna, Indie, Rizki, Silvia, & Ahmad. (2022). Training of Trainer Fasilitator Outbound Guna Menumbuhkan Basic Skills Generasi Muda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS*, 02(4), 1211–1216. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.4.1211-1216.2022>
- Asfahani, A. (2019). Model Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak (Studi Kasus Kelas Reguler dan Kelas Akselerasi MTs Negeri Ponorogo). *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 11(1), 13–36.

- Bariyah, S. K. (2019). Peran Tripusat Pendidikan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 228–239. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3043>
- Endang, A. H., Pramita, A. J., Syahrudin, A. D., Syafaat, M., & Ismaya, I. (2022). Pengenalan Digital Dalam Membentuk Milenial Kreatif Untuk Menghadapi Era Society 5.0 Di Kabupaten Enrekang. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 369–376. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i2.1321>
- Fitrianti, L. (2019). Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 14(2), 433–447.
- Hasiholan, R. S. L. (2020). Peran Pembelajaran Online Dalam Pembimbingan Tugas Akhir Pada Kinerja Mahasiswa Dalam Penyelesaian Studi Tepat Waktu di Universitas Pandanaran Tahun Ajaran 2019-2020. *Majalah Inspiratif*, 5 Nomor, 10, 90–108.
- Isakovich, U. F., & Abdukarimovich, Y. T. (2022). The Peculiarities Of The Formation Of Spiritual Education In Children In The Family. *European Journal of Interdisciplinary Research and Development*, 9, 1–4.
- Mulang, H., & Putra, A. H. P. K. (2023). Exploring the implementation of ethical and spiritual values in high school education: A case study in Makassar, Indonesia. *Golden Ratio of Social Science and Education*, 3(1), 1–13.
- Pahru, S., & Hitipeuw, I. (2021). Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(1), 119–127.
- Pratama, N. S., & Dermawan, D. A. (2020). Studi Literatur Model Blended Learning Pada Berbagai E-Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Vokasi/Kejuruan. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(01), 182–194.
- Pratama, S., & Siraj, A. (2019). Pengaruh Budaya Religius Dan Self Regulated Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(02), 331–346.
- Septiani, G. (2020). Pengaruh Lingkungan Bagi Kecerdasan Siswa Secara Intelektual, Emosional, Sosial, Dan Spiritual. 1(1).
- Sugianto, O., Asfahani, A., & Salahuddin, M. (2022). Pengaruh Budaya Religius terhadap Sikap Spiritual Peserta Didik SD Terpadu Ainul Ulum Pulung Ponorogo. *BASICA: Journal of Primary Education*, 2(2), 49–58.
- Susanto, S. (2022). Menjadi Guru Inovatif Pada Masa Pandemi: Peningkatan Kapasitas Guru SD Genius Islamic School Kota Depok. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 275–285. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i2.1889>

- Ulfa, R. A., Asfahani, A., & Aini, N. (2021). Urgensi Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 bagi Siswa RA. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 1(02), 24–31.
- Wahyuni, F., & Asfahani, A. (2021). Menjadi Orang Tua Kreatif bagi Anak Usia Dini di Masa New Normal. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 1(1), 1–11.
- Wiani, A., Ahman, E., & Machmud, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Smk Di Kabupaten Subang. *Jurnal MANAJERIAL*, 17(2), 227. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i2.11843>
- Yunanto, B. H., Subandi, S., & Fadillah, M. K. (2021). Upaya Guru Dalam Pembentukan Akhlak Melalui Pengembangan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik MAN 1 Lampung Tengah. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 35–43.
- Zahrok, A. L. N. (2020). Implementasi sistem penjaminan mutu internal di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 196–204. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i2.31288>